

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Syaikh Muhajirin dalam mensyarah Kitab *Bulug al-Maram min adillati al-Ahkam* karya Imam Hajar al-'Asqalani yaitu menggunakan metode Muqarin hal ini bisa dilihat dari cara pensyarahannya yang membandingkan hadis dengan hadis atau ayat al-Qur'an yang masih satu redaksi dan membedakan berbagai pendapat dari para ulama, baik dari ulama syarah sampai ulama ahli fikih seperti Imam Mazhab yang empat atau ulama lainnya yang mengetahui suatu hukum. Adapun coraknya menggunakan corak Fikih Ushul Fikih dan linguistik yang menggunakan teknik interpretasi intertekstual sehingga tidak membiarkan suatu makna dari teksnya liar atau bebas di fahami, juga memperhatikan konteks hadis itu terjadi sampai bagaimana ulama mensikapi suatu hadis yang sedang di bahasnya.
2. Yang membedakan metode yang digunakannya dengan metode lain adalah jika metode muqarin itu lebih bebas mensyarah karena tidak terfokus kepada suatu riwayat, karena metode muqarin adalah metode perbandingan, baik dari suatu hadis dengan hadis atau al-Qur'an dengan al-Qur'an atau sebaliknya yang masih

bersangkutan dan bahkan perbandingan antar ulama fikih. Namun yang berbeda dalam kitab ini adalah metode yang digunakan adalah metode Muqarin tapi berbentuk Ijmali (global) yang mana jika dilihat dari kebiasaan para ulama yang mensyarah menggunakan metode Muqarin itu panjang penjelasannya tapi tidak dengan kitab ini (Misbah al-Zalam) yang penjelasannya global

3. Lewat hasil karyanya kitab Misbah al-Zalam Syarh Bulug al-Maram ini selain sudah beredar di Indonesia khususnya Jabodetabek tapi juga sudah sampai ke belahan dunia seperti Negara Turki, yang diserahkan langsung kepada keDutaan Turki untuk Indonesia tahun 2015 oleh anaknya pengarang, dan juga kitab ini sudah sampai ke Yaman tepatnya Hadramaut lewat Kiyai Mahfuz langsung ke Habib Umar bin Hafidz di tahun 2016, dan Kiyai Mahfudz juga sudah mempublish kitab ini di Sudan kepada para masayikh di sana.

Sistematika yang ada pada kitab Misbah al-Zalam tidak jauh berbeda dengan kitab asalnya (Bulug al-Maram), ia membedakan antara syarahnya dengan kitab aslinya dengan tanda huruf (ص) pada awal kalimat yang berarti *Musannif* (kitab iduknya/asalnya Bulug al-Maram)

dan tanda (ش) di awal kalimat juga, yang berarti *Pensyarah* (syarahnya Muhajirin).

Di setiap kitabnya atau pembahasan ia menjelaskan makna kebahasaan, nahwu sharaf atau sebuah informasi atau bahkan terkadang dengan memberi ayat al-Qur'an dengan alasan agar memperoleh pengetahuan yang lebih atau agar mudah di fahami lagi oleh pelajar. Kemudian metode yang digunakan dalam kitabnya ini mayoritas adalah metode Muqarin yang membandingkan pendapat Imam 4 mazhab, hadis dengan hadis, dan hadis dengan al-Qur'an terkadang juga ia menggunakan metode lain yaitu metode Ijmali yang sekiranya sudah jelas dan tidak perlu diperjelas ia menggunakan metode Ijmali

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis/peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari penulisan skripsi ini penulis mengajak pembaca untuk mengenal Kitab Misbah al-Zalam fi Syarh Bulug al-Maram, karena selain pengarang kitab ini berasal dari indonesia pengarang kitab ini juga adalah ulama yang ikut berkontribusi di bidang pensyarah hadis.
2. Syaikh Muhammad Muhajirin adalah ulama yang banyak karyanya dan ia juga ahli di bidang ilmu falak, namun hal ini

jarang diketahui oleh kebanyakan orang, maka bagi penerus Syaikh Muhajirin atau kita yang sudah mengetahui agar terus lebih memperkenalkan lagi kitab-kitab karya ulama Nusantara dan tidak ragu-untuk mengkajinya, karena ini adalah suatu kebanggaan bagi kita semua bahwa ulama di Indonesia pun banyak yang berkecimpung di berbagai bidang

3. Untuk pondok pesantren yang belum memasukan pelajaran syarah hadis agar memasukan kitab syarah hadis di dalam kajiannya, yang di karang oleh ulama Nusantara khususnya

Semoga penulisan dari skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang banyak, juga menambah wawasan keilmuan para pembaca bahwa ulama syarah hadis di Nusantara cukup beragam banyaknya, khususnya yang penulis teliti Misbah al-Zalam dimana kitab ini jarang di ketahui oleh masyarakat atau orang terpelajar sekalipun, maka di sini penulis tak henti untuk mengajak kepada pembaca agar menyebar luaskan karya Syaikh Muhajirin dalam bidang apapun khususnya yang penulis teliti ini yaitu kitab Misbah al-Zalam.

Penulis menyadari bahwa penulisan dari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka, penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca agar untuk kedepannya lebih baik lagi dalam menulis karya ilmiah lain.